

**MANAJEMEN PENGORGANISASIAN DAKWAH DALAM PERAYAAN SEKATEN
DI KRATON YOGYAKARTA TAHUN 2016-2017**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**Milatun Nuril A'yuni
NIM 13240012**

Pembimbing:

**H. Andy Dermawan, M.Ag.
NIP. 19700908 200003 1 001**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI



Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-1170/Un.02/DD/PP.05.3/05/2017

Skripsi Tugas Akhir dengan judul:

MANAJEMEN PENGORGANISASIAN DAKWAH DALAM PERAYAAN SEKATEN
DI KRATON YOGYAKARTA TAHUN 2016 - 2017

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	:	Milatun Nuril A'yuni
NIM/Jurusan	:	13240012/MD
Telah dimunaqsyahkan pada	:	Selasa, 30 Mei 2017
Nilai Munaqsyah	:	96 (A)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQSYAH

Ketua Sidang/Pengaji I,

H. Andy Dermawan, M.A.
NIP 19700908 200003 1 001

Pengaji II,

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP 19670104 199303 1 003

Pengaji III,

Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
NIP 19690401 199403 2 002

Yogyakarta, 31 Mei 2017

Dekan

Dr. Nurjanah, M.Si.

NIP 196003101987032001



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Milatun Nuril A'yuni
NIM : 13240012
Jurusan : Manajemen Dakwah (MD)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Manajemen Pengorganisasian Dakwah dalam Perayaan Sekaten di Kraton Yogyakarta Tahun 2016-2017 adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Mei 2017

Yang men,



Milatun Nuril A'yuni
13240012



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto. Telp. (0274) 515856,. Fax. (0274)
552230
E-mail : fd@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Milatun Nuril A'yuni
NIM : 13240012
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Manajemen Pengorganisasian Dakwah dalam Perayaan Sekaten di Kraton Yogyakarta Tahun 2016-2017

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah. Dengan ini mengharapkan agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Mei 2017

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Drs. M. Roayid Ridla, M.Si.
NIP 19670104 199303 1 003

Pembimbing

H. Andy Dermawan, M.A.
NIP 19700908 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

Kebenaran yang tidak terorganisir, akan runtuh oleh kebatilan yang terorganisir.¹
(Ali Bin Abi Thalib)



¹ Kitab Ahkamu Sulthoniyah karangan Imam Al- Mawardi, (Beirut, Tanpa Tahun).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah zat yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan banyak nikmat dan senantiasa memberikan hidayahnya kepada setiap makhluk ciptaan-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul: Manajemen Pengorganisasian Dakwah dalam Perayaan Sekaten di Kraton Yogyakarta Tahun 2016-2017.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya *min az-zuhum min ilaa an-nur* dan kesejahteraan semoga selalu tercurahkan kepada keluarga besar beliau, sahabat-sahabatnya, *tabi'in*, *tabi'ut tabi'in*, dan kita sebagai umatnya semoga mendapat syafaatnya kelak di *yaumi al-akhir*. *Aamiin ya rabbal 'alamin*.

Akhirnya dengan penuh kerendahan hati dan kesadaran diri, penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil, sudah sepatutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan demi terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu, peneliti berterima kasih kepada:

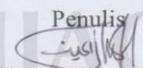
1. Bapak Prof. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak H. Andy Dermawan, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) sekaligus selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih penulis haturkan atas kesabaran dan ketulusannya membimbing dan mengarahkan dalam proses perkuliahan selama ini serta mengarahkan penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi/tugas akhir ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Dakwah yang telah mencerahkan ilmu serta membimbing saya dalam perkuliahan.
6. Seluruh staf Tata Usaha (TU) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. GKR. Condrokirono yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Kraton Yogyakarta.
8. Bapak MP. Ngabdul Busairi dan seluruh jajaran Staf di Tepas Kawedanan Pengulon Kraton Yogyakarta.
9. Kedua orang tua Bapak H. Muchibin dan Ibu Hj. Syufiah yang telah membesarkan, merawat, membimbing dan memotivasi penulis dari kecil hingga saat ini dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan cinta, serta tiada henti memberikan semangat dan do'a kepada peneliti baik secara moril maupun materil. Semoga Allah senantiasa melindungi dan memberkahi bapak dan ibuk, *amiin ya rabbal 'alamin*.
10. Kakakku tercinta Muhammad Adib Al Anshori, S.Pd.I danistrinya Shoimatus Sholihah S.Pd.I serta buah hatinya Tsuroyya Maulida Kamalin, terimakasih atas motivasinya sehingga penulis semangat dalam menjalani proses pembelajaran di kota tercinta ini.

11. Sahabat-sahabat Amanadement (MD 2013) yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
12. Keluarga besar Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta khususnya Asrama Abdul Hadi Center, terimakasih atas kehangatan dan kasih sayangnya selama ini.
13. Keluarga besar Lembaga Seni Islam Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta (El-Sip Wasilatus Sa'adah) yang telah menemani penulis belajar arti Kesenian dalam kehidupan ini.
14. Keluarga besar KAMABA Yogyakarta (Keluarga Mahasiswa Blora).
15. Teman-teman KKN Dian pertiwi, Doras Siahaan, Mutiara Nur Said, Eva Wuriandari, Mas Ipul, mas Udin, terimakasih atas segala bantuan dan motivasinya.
16. Teruntuk si Mosses, Alm.Tupac dan pemiliknya, terimakasih atas canda tawanya.
17. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Penulis hanya dapat mendoakan semoga keikhlasan, dukungan, arahan, bimbingan dan bantuan kepada peneliti menjadi amal ibadah yang terus mengalir menjadi pahala yang berlimpah dari Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, Mei 2017

Penulis

Milatun Nuril A'yuni
(NIM. 13240012)

ABSTRAK

Milatun Nuril A'yuni (13240012) *Manajemen Pengorganisasian Dakwah dalam Perayaan Sekaten di Kraton Yogyakarta Tahun 2016-2017*. Tradisi Sekaten merupakan tradisi untuk memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad S.a.w. tradisi yang diadakan setiap bulan *Robiul Awal* ini telah dilaksanakan sejak kerajaan Islam Demak berdiri di Jawa. Pada intinya, tradisi ini merupakan media dakwah yang dimanfaatkan oleh para Wali Sanga dalam melaksanakan dakwah di tanah jawa. Dalam dakwahnya tersebut para Wali bertindak arif dan bijaksana tanpa menghilangkan unsur budaya yang sudah ada, bahkan memberi warna dan nuansa baru Islam. Perayaan Sekaten setiap tahunnya memiliki unsur budaya yang merupakan hasil karya dari manusia dan unsur dakwah yang merupakan ajakan kepada manusia membutuhkan pengorganisasian yang baik. Maka, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Manajemen Pengorganisasian Dakwah dalam Perayaan Sekaten di Kraton Yogyakarta Tahun 2016-2017.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dengan berusaha mengembangkan hasil penelitian apa adanya. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diolah dalam bentuk kata-kata atau teks yang kemudian dituangkan ke dalam bentuk deskripsi atau narasi.

Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa manajemen pengorganisasian dakwah dalam perayaan Sekaten meliputi pembagian kerja, departementalisasi, rantai komando, rentang kendali, sentralisasi/desentralisasi serta formalitas dakwah. Pertama, pembagian kerja di Kraton Yogyakarta dalam upacara Sekaten bidang dakwahnya secara teknis diserahkan kepada Kawedanan Pengulon dengan pembagian tugas yang meliputi : *Penghageng, Carik, Bayar* dan *Lumaksono*. Kedua, departementalisasi yang diterapkan oleh Kraton Yogyakarta dalam upacara Sekaten merupakan bagaimana seseorang diserahi tugas dalam hal ini adalah Abdi Dalem untuk menjalankan tugasnya pada masing-masing prosesi upacara Sekaten. Ketiga, rantai komando, atasan (ketua) secara teknis dalam upacara Sekaten adalah Kyai Pengulu dan secara umum dalam tataran Kraton Yogyakarta adalah Sampeyan Dalem Ingkang. Keempat, rentang kendali tidak terpusat oleh Sultan, namun secara teknis dibantu oleh Abdi Dalem lainnya yaitu Kawedanan Pengulon. Kelima, Sentralisasi/Desentralisasi, pengambilan keputusan yang Sentralisasi merupakan suatu kebijakan, pengambilan keputusan yang desentralisasi untuk hal yang bersifat teknis. Keenam, Formalitas dakwah kurang tersusun rapi dan tidak ada pembakuan tugas, prosesi berjalan spontanitas setiap tahunnya.

Kata Kunci : Manajemen Pengorganisasian Dakwah, Perayaan Sekaten, Kraton Yogyakarta.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Kajian Pustaka	6
G. Kerangka Teori	11
H. Metode Penelitian	19
I. Sistematika Pembahasan.....	26
BAB II GAMBARAN UMUM KRATON YOGYAKARTA DAN	
SEKATEN	

A. Sejarah Singkat Berdirinya Kraton Yogyakarta	28
B. Kondisi Geografis Kraton Yogyakarta	35
C. Arti Lambang Kraton Yogyakarta	38
D. Struktur Pemerintahan Kraton Yogyakarta.....	40
E. Asal-Usul Sekaten.....	46
F. Prosesi Upacara Sekaten di Yogyakarta	50
G. Nilai-Nilai dalam Upacara Sekaten	57

BAB III: PEMBAHASAN

A. Pengorganisasian Dakwah dalam Prosesi Upacara Sekaten di Kraton Yogyakarta	60
B. Kegiatan Dakwah Lainnya dalam Rangkaian Upacara Sekaten.....	93

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Saran	97

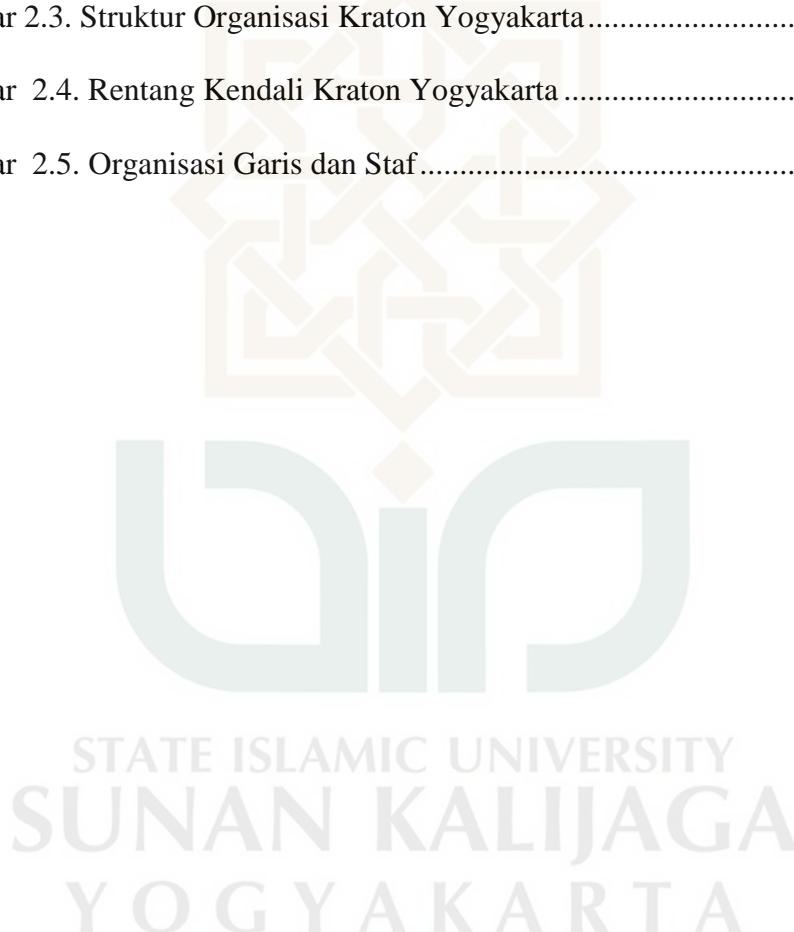
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. *Interview Guide*
2. Bagan Struktur Organisasi
3. Foto Dokumentasi
4. Sertifikat

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Triangulasi Metode Pengumpulan Data	25
Gambar 2.1.Triangulasi Metode Sumber Data	25
Gambar 2.2. Logo Kraton Yogyakarta	39
Gambar 2.3. Struktur Organisasi Kraton Yogyakarta.....	44
Gambar 2.4. Rentang Kendali Kraton Yogyakarta	81
Gambar 2.5. Organisasi Garis dan Staf.....	83



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul penelitian ini adalah “Manajemen Pengorganisasian Dakwah dalam Perayaan Sekaten di Kraton Yogyakarta Tahun 2016-2017” maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul tersebut, yaitu sebagai berikut :

1. Manajemen Pengorganisasian

Amirulloh dan Haris Budiyono di dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Manajemen* mendefinisikan manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Istilah manajemen mengacu pada suatu proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar diselesaikan secara efisien dan efektif dengan melalui orang lain.¹ Sedangkan pengorganisasian dalam kamus bahasa Indonesia merupakan kata dasar dari organisasi yang mempunyai arti kumpulan beberapa orang yang mempunyai tugas masing-masing dengan tujuan yang sama dan disusun seara terstruktur, sedangkan pengorganisasian adalah proses, cara atau perbuatan untuk menyusun keanggotaan secara teratur dan rapi sehingga menjadi satu kesatuan.²

2. Dakwah

Dakwah dalam pengertian masyarakat umum merupakan kegiatan untuk mengkomunikasikan kebenaran agama atau kebenaran ilahiah yang diyakini kepada

¹ Amirulloh dan Haris Budiyono, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), hlm. 7.

² Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm.1063.

pihak lain. Namun secara hakikat, dakwah diartikan sebagai keseluruhan dari proses komunikasi, transformasi ajaran, dan nilai-nilai Islami serta proses internalisasi, pengamalan, dan pentradisional ajaran dan nilai-nilai Islam, perubahan keyakinan, sikap dan perilaku pada manusia dalam relasinya dengan Allah SWT.³

3. Perayaan Sekaten

Upacara Sekaten adalah upacara tradisional yang diselenggarakan untuk memperingati kelahiran Nabi Muhammad S.A.W. upacara ini diselenggarakan secara periodik satu tahun sekali yaitu setiap tanggal 5 sampai 11 Rabiul Awal (atau dalam kalender Jawa disebut bulan Mulud) oleh Kraton Yogyakarta, upacara Sekaten tersebut ditutup pada tanggal 12 Rabiul Awal dengan menyelenggarakan upacara Grebeg Mulud.⁴

Dari berbagai pemaparan dari judul di atas penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud manajemen pengorganisasian dakwah adalah suatu proses pengelompokan, pengaturan, pembagian tugas dari sumber daya manusia (panitia pelaksanaan kegiatan) yang merupakan penunjang jalannya suatu kegiatan dakwah ke dalam suatu pola tertentu sehingga komponen organisasi (manusia) yang ada di dalamnya dapat bekerja sama dengan baik, memiliki daya guna dan berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

B. Latar Belakang Masalah

³ Sukriyanto, "Filsafat Dakwah" dalam Andy Dermawan (ed.), *Metodologi Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: LESFI, 2002), hlm. 2.

⁴ Soepanto, dkk. *Upacara Tradisional Sekaten Daerah Istimewa Yogyakarta* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991), hlm. 35.

Manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi, dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Dengan potensi sumber daya yang dimiliki, diharapkan suatu organisasi yang termanaj baik, relatif mampu mengorganisir kegiatan yang ada pada suatu organisasi, dan tercapai pula tujuan yang dicita-citakan bersama.⁵

Manajemen pengorganisasian kaitannya dengan dakwah sangat penting, di dalam kegiatan dakwah, baik pelaku maupun sasaran dakwah merupakan sekumpulan manusia yang berada di dalam suatu organisasi, supaya tujuan dakwah tersebut tercapai dan sampai kepada sasaran dakwah, perlu adanya manajemen untuk mengawalnya. Seperti yang dijelaskan oleh Andy Dermawan bahwa kontekstualitas manajemen pengorganisasian dengan dakwah, langkah-langkah teknis yang telah direncanakan dengan baik itu dilakukan dalam rangka membangun sumber daya manusia di dalam upayamenuju kehidupan yang diridhai Allah SWT, atau lazim dikenal dengan *min al-dhulumat ila annur* (dari kegelapan menuju kebenaran).⁶

Sekaten merupakan tradisi untuk memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad S.A.W.⁷ Pada masa pemerintahan Kesultanan Yogyakarta dan Surakarta, tradisi ini menjadi suatu agenda rutin yang ditetapkan oleh Sri Sultan Hamengku Buwono dan Pakubuwono. Perayaan sekaten dilaksanakan setiap tanggal 5 *Rabul Awal* sore sampai hari

⁵Andreas Lako, *Kepemimpinan dan Kinerja Organisasi: Isu, Teori dan Solusi* (Yogyakarta: Amara Books, 2004), hlm. 27.

⁶Andy Dermawan, *Ibda' BiNafsiha: Tafsir Baru Keilmuan Dakwah*, Cet. Ke-2 (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2009).

⁷Fredy Haryanto, *Mengenal Kraton Ngayogyokarto Hadiningrat* (Yogyakarta: Warna Media Sindo, 2010), hlm. 55.

sampai 11 *Rabiul Awal* malam hari.⁸ Salah satu prosesi Upacara Sekaten adalah pembacaan riwayat Nabi Muhammad S.A.W yang pada intinya untuk menceritakan kehidupan Nabi agar bisa diteladani, bentuk dari menyeru kepada umat agar mengingat sehingga mampu meneladani Nabi merupakan kegiatan dakwah.

Prosesi upacara Sekaten yang merupakan *hajad Ndalem* dan diselenggarakan oleh Kraton Yogyakarta, selain terdapat unsur budaya yang merupakan hasil karya dari manusia juga terdapat unsur dakwah, esensi dakwah sendiri adalah untuk mengajak, memanggil dan menyeru umat manusia kepada kebaikan serta kembali kepada ajaran yang benar menurut Islam. Kedua unsur tersebut tidak dapat dipisahkan dan saling berkaitan satualam lain khususnya dalam prosesi upacara kegiatan Sekaten.

Di dalam perayaan sekaten ada beberapa kegiatan antara lain dakwah, ekonomi, pameran, kesenian, hiburan dan lain-lain, namun penulis mengfokuskan kajian ini pada kegiatan dakwah saja, mengingat perayaan sekaten sangat kental dengan ritual keislamannya, perlu adanya manajemen pengorganisasian dakwah agar kegiatan dakwah tersebut berjalan dengan efektif dan tercapai sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pemaparan di atas, judul penelitian ini adalah Manajemen Pengorganisasian Dakwah dalam Perayaan Sekaten di Kraton Yogyakarta tahun 2016-2017 penting untuk dilakukan, terlebih melihat tujuan awal dari sekaten merupakan sarana syiar agama Islam.

C. Rumusan Masalah

⁸ Sudirman, *Tradisi Sekaten di Kraton Yogyakarta dalam Perspektif Komunikasi antar Budaya*, Skripsi (Program Studi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), hlm. 3.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalahnya bagaimana manajemen pengorganisasian dakwah dalam perayaan Sekaten di Kraton Yogyakarta tahun 2016-2017 ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Mengetahui manajemen pengorganisasian dakwah di sekaten Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2016-2017.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Penambah referensi keilmuan bagi jurusan Manajemen Dakwah pada khususnya dan segenap civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada umumnya dalam hal manajemen dalam kegiatan dakwah dan juga menambah pengetahuan dalam hal manajemen pengorganisasian.

b. Secara Praktis

Bagi Panitia Penyelenggara Perayaan Sekaten Yogyakarta, penelitian ini diharapkan memberi masukan konstruktif dalam memanaj pengorganisasian kegiatan dakwah dalam sekaten, serta diharapkan menjadi referensi dalam peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa karya penelitian sebelumnya yang memiliki tema yang hampir relevan dengan tema yang diangkat peneliti yakni sebagai berikut:

Pertama, Andy Dermawan, yang berjudul Konsep Manajemen Dakwah: Studi terhadap implementasi Manajemen Pengorganisasian Dakwah di Pusat Pengembangan *The ESQ WAY* 165 Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari penelitiannya mengungkapkan bahwa secara garis besar, dapat digambarkan langkah-langkah pengorganisasian yang lazim dilakukan oleh suatu organisasi, termasuk Pusat Pengembangan *ESQ* 165 Daerah Istimewa Yogyakarta. Pertama, mengetahui tujuan organisasidakwah, pada tahapan ini seluruh elemen organisasi dakwah diharapkan mengetahui dan memahami tujuan organisasinya agar di dalam bekerja memiliki dedikasi dan semangat bekerja oleh sebab paham kemana tujuan organisasi itu diarahkan. Kedua, menguraikan pekerjaan, tahapan ini menjelaskan secara deskriptif dan rinci perihal pekerjaan sesuai dengan *job description*. Ketiga, mengelompokkan kegiatan-kegiatan dalam kesatuan-kesatuan praktis, pada tahapan ini semua kegiatan organisasi dikelompokkan menurut kompetensinya agar roda organisasi mampu berjalan optimal. Keempat, memberikan penjelasan yang jelas mengenai kewajiban-kewajiban yang harus diselesaikan, pada tahapan ini dibagi secara *kompetentif* perihal tugas masing-masing bidang termasuk di dalamnya alat-alat fisik yang mendukung organisasi serta lingkungan yang diperlukan untuk setiap kegiatan atau kelompok kegiatan yang harus dilaksanakan. Dan yang kelima, menunjuk pegawai yang cakap, pada tahapan ini kompetensi dan kecakapan pegawai menjadi penentu utama bagi

keberlangsungan organisasi dan keteraturan setiap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.⁹

Objek penelitian Andy Dermawan adalah konsep manajemen dakwan, namun dalam studi implementasinya adalah tentang manajemen pengorganisasian dakwah, mempunyai kesamaan dengan penelitian ini, penelitian Andy Dermawan di lakukan di Pusat Pengembangan *The ESQ WAY 165* Daerah Istimewa Yogyakarta, sedangkan dalam penelitian ini dilakukan di perayaan sekaten DIY yang merupakan *event* tahunan dengan kepanitiaan yang tentunya selalu berubah setiap tahunnya.

Kedua, Munif Solikhan yang berjudul Pengorganisasian dan Penggerakkan Dakwah di Yayasan Kodama (Korps Dakwah Mahasiswa) Krapyak Yogyakarta, penelitian ini dilakukan pada tahun 2008 dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, pertama tentang pengorganisasian yang telah dilakukan di Yayasan Komada Yogyakarta berjalan dengan baik itu dibuktikan dengan adanya proses-proses organisasi antara lain; Spesialisasi kerja, dimana Yayasan Komada Yogyakarta memilih kepengurusan untuk merumuskan tugas-tugas yang akan dilaksanakan, departementalisasi dengan adanya pembagian devisi-devisi dakwah, pendeklasian kekuasaan yang setiap individu mempunyai wewenang dengan bidangnya masing-masing, dan rantai komando adalah garis lurus yang tidak terputus, dari atas kesetiap cabang-cabang organisasi Yayasan Komada. Kedua penggerakan dakwah di Yayasan Komada Yogyakarta berjalan cukup baik, dengan adanya proses penggerakkan dakwah yang telah dilakukan antara lain; melakukan bimbingan, penjalinan hubungan atau komunikasi baik ke luar maupun ke dalam serta pemberian

⁹Andy Dermawan, *Konsep Manajemen Dakwah: Studi terhadap implementasi Manajemen Pengorganisasian Dakwah di Pusat Pengembangan The ESQ WAY 165 Daerah Istimewa Yogyakarta*, Dalam Jurnal Penelitian Agama Vol. XVIII, No. 1, Januari-April 2009, Yogyakarta, 2009, hlm. 12.

motivasi yang dilaksanakan dalam pengambilan keputusan.¹⁰ Objek penelitian yang digunakan pada skripsi karya Munif Solikhan ini adalah pengorganisasian dan penggerakkan dakwah yang dilakukan di Yayasan Kodama Yogyakarta, sedangkan penelitian ini adalah mengenai manajemen pengorganisasian dakwah di perayaan sekaten Yogyakarta.

Ketiga, Lindha Septyaningrum yang berjudul Nilai-Nilai Filosofis dalam Upacara Sekaten di Keraton Yogyakarta, penelitian ini dilakukan pada tahun 2016, yang mengungkapkan antara lain, pertama upacara sekaten merupakan upacara rutin yang dilakukan oleh Kraton Yogyakarta dalam satu tahun sekali untuk memperingati hari kelahiran Nabi SAW, sebelumnya upacara perayaan tersebut merupakan upacara sarana penyebaran Agama Islam melalui kesenian gamelan, kedua tentang nilai-nilai filosofis yang terkandung di dalam acara sekaten, di dalam skripsi tersebut juga dijelaskan bahwa kegiatan sekaten dilaksanakan di antara pasar dan masjid yang mana pasar digambarkan sebagai tempat interaksi dengan manusia atau yang disebut dengan *habblumminannas*, sedangkan masjid bersifat sakral, tempat beribadah yang digunakan untuk mengadu antara hamba kepada Tuhannya atau disebut dengan *Habluminallah*.¹¹ Objek kajian pada penelitian karya Lindha Septyaningrum adalah nilai-nilai filosofis, berbeda dengan objek penelitian ini yaitu manajemen pengorganisasian dakwah, namun memiliki kesamaan

¹⁰Munif Solikhan, *Pengorganisasian dan Penggerakkan Dakwah di Yayasan Kodama (Korps Dakwah Mahasiswa) Krapyak Yogyakarta*, Skripsi (Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Tidak diterbitkan, 2008), hlm. 79.

¹¹ Lindha Septyaningrum, *Nilai-Nilai Filosofis dalam Upacara Sekaten di Keraton Yogyakarta*, Skripsi, (Program Studi Filsafat Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: Tidak diterbitkan, 2016), hlm. 79.

dalam hal latar atau tempat penelitian yaitu upacara perayaan sekaten di Kraton Daerah Istimewa Yogyakarta.

Keempat yaitu Diah Maya Apsari yang berjudul Pergeseran Nilai Dakwah dalam Perayaan Sekaten di Kraton Yogyakarta, dalam penelitiannya Diah mengungkapkan bahwa masyarakat Yogyakarta cenderung tidak menyadari adanya budaya konsumtif dalam perayaan sekaten. Beberapa pihak seperti pengurus Masjid Besar Kraton Yogyakarta menganggap pasar malam sangat mempengaruhi kelancaran proses dakwah. Apalagi acara-acara hiburan yang disajikan dalam pasar malam perayaan sekaten seringkali menimbulkan kontroversi dalam masyarakat Yogyakarta itu sendiri. Hal tersebut tidak berpengaruh banyak terhadap kehadiran PMPS (Pasar Malam Perayaan Sekaten), bahkan pemerintah terus berusaha mengemas PMPS menjadi *event* yang sangat mewah dan tentu saja bergengsi, hal ini mengingat Yogyakarta adalah kota budaya dan kota pendidikan.¹² objek penelitian Diah Maya adalah pergeseran nilai dakwah yang hampir memiliki kesamaan dengan objek penelitian ini yaitu fokus dalam kajian bidang dakwah, serta memiliki kesamaan latar yaitu dalam perayaan sekaten di Kraton Yogyakarta, namun penelitian ini lebih fokus lagi dalam proses manajemen pengorganisasian di bidang dakwahnya, bagaimana para panitia penyelenggara mengatur serta mengorganisasikan kegiatan dakwah yang ada dalam perayaan sekaten menjadi kegiatan yang sampai pada tujuannya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap karya tulis sebelumnya, tampak bahwa penelitian yang akan dilakukan pada kegiatan sekaten di bidang Dakwah dalam

¹² Diah Maya Apsari, *Pergeseran Nilai Dakwan dalam Perayaan Sekaten di Kraton Yogyakarta*, skripsi, (Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: Tidak Diterbitkan, 2005), hlm. 114.

manajemen pengorganisasian belum ada yang melakukan penelitian di dalamnya. Penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya bukan hanya terletak pada subjek dan objek penelitiannya saja namun juga dalam menganalisa teori yang digunakan oleh peneliti.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Pengorganisasian

Menurut M.Munir dan Wahyu Ilahi pengorganisasian adalah seluruh proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa, sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.¹³

Pengorganisasian merupakan langkah pertama ke arah pelaksanaan rencana yang telah tersusun sebelumnya. Pengorganisasian dalam sebuah kegiatan akan menghasilkan sebuah organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang kuat.¹⁴

Pengorganisasian atau *al-Tahzim* dalam pandangan Islam bukan semata-mata merupakan wadah, akan tetapi lebih menekankan bagaimana pekerjaan dapat dilakukan secara rapi, teratur dan sistematis. Hal ini sebagaimana tertera dalam Al Qur'an surat Ash-Shaff ayat 04. Menurut M.Munir dan Wahyu Ilahi proses pengorganisasian dalam dakwah dibagi sebagai berikut :¹⁵

a. Spesialisasi Kerja

¹³M.Munir & Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*(Jakarta: Kencana 2006), hlm. 117.

¹⁴Ahmad Fadli, *Organisasi dan Administrasi*(Kediri: Manhalun Nasyiin Press 2002), hlm. 30.

¹⁵M. Munir & Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, hlm. 126-132.

Hakikat spesialisasi kerja adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang individu akan menjadi lebih baik jika pekerjaan tersebut dipecah-pecah menjadi sejumlah langkah, dan setiap langkah diselesaikan oleh seorang individu yang berlainan, jadi pada hakikatnya setiap individu memiliki spesialisasi dalam mengerjakan bagian dari suatu kegiatan, bukan mengerjakan seluruh kegiatan.

b. Departementalisasi

Pada tataran ini, secara historis pengelompokan kegiatan kerja dakwah adalah menurut fungsi yang dilakukan atau departementalisasi fungsional. Sebagai contoh, dalam sebuah lembaga dakwah atau manajer dakwah dalam mengorganisasikan lembaganya dengan melakukan rancangan rekayasa umat, departemen finansialnya, bagian administrasinya, departemen dakwah *hal bil-hal, bil-lisan*, sumber daya manusia, dan lain-lain.

Dengan departementalisasi setiap orang yang ada di dalam organisasi mengetahui dengan jelas tugas dan porsi kerjanya masing-masing. Dan akan memudahkan seseorang untuk mampu mengemban dan menunaikan tugasnya. Namun, pada masing-masing kegiatan individu tetap saling bersinambungan dan berhubungan sebagai suatu tim karna tidak lepas dari kerja sama tim.

c. Rantai Komando

Rantai komando adalah sebuah garis wewenang yang tidak terputus yang membentang dari tingkat atas organisasi terus sampai tingkat paling bawah dan menjelaskan hasil kerja dakwah ke departemen masing-masing. Rantai ini akan memberikan sebuah kemudahan bagi para da'i untuk menentukan siapa yang harus dituju jika mereka menemui permasalahan dan juga kepada siapa da'i tersebut

bertanggungjawab. Dalam rantai komando ini tidak terlepas dari tiga konsep yaitu; wewenang, tanggungjawab dan komando.

d. Rentang Kendali

Rentang kendali merupakan konsep yang merujuk pada jumlah bawahannya yang dapat disupervisi oleh seorang manajer secara efisien dan efektif. Urgensinya konsep rentang kendali dalam pengorganisasian dakwah ini karena dapat menentukan jumlah tingkatan dan kuantitas manajer yang dimiliki oleh organisasi dakwah tersebut. Jika rentang kendali semakin luas atau semakin lebar, maka semakin efisien desain organisasi tersebut. Tapi pada titik tertentu, rentang kendali yang lebih meluas juga dapat mengurangi efektifitas.

e. Sentralisasi dan Desentralisasi

Sentralisasi diartikan sebagai kadar sampai di mana pengambilan keputusan terkonsentrasi pada hierarki/tingkat atas organisasi. Konsep ini hanya mencakup wewenang formal, yaitu hak-hak yang *inherent* dalam posisi seseorang. Sementara desentralisasi adalah pengertian terbalik dalam artian pengalihan wewenang untuk membuat keputusan ke tingkat yang lebih rendah dalam suatu organisasi. Dalam suatu organisasi yang bersifat desentralisasi, maka segala tindakan dapat diambil lebih cepat untuk memecahkan masalah.

f. Formalitas Dakwah

Formalitas dakwah adalah sejauh mana pekerjaan atau tugas-tugas dakwah dalam sebuah organisasi dakwah dibakukan sejauh mana tingkah laku, *skill*, dan

keterampilan para da'I dibimbing dan diarahkan secara prosedural dan peraturan. Dalam sebuah organisasi dengan tingkat formalitas yang tinggi, terdapat uraian pekerjaan yang tegas, banyak peraturan organisasi, serta prosedur yang telah dirumuskan secara jelas pula.

2. Tinjauan Tentang Manajemen Pengorganisasian

Mengorganisir adalah proses pengelompokan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan dan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer, yang mempunyai kekuasaan, yang perlu untuk mengawasi anggota-anggota kelompok. Pengorganisasian dilakukan untuk menghimpun dan mengatur semua sumber-sumber yang diperlukan, termasuk manusia, sehingga pekerjaan yang dikehendaki dapat dilaksanakan dengan berhasil.¹⁶

Hubungan antara organisasi dan manajemen sangat erat. Hubungan tersebut diungkapkan sebagai dua sisi mata uang, atau seperti sehelai daun sirih. Sisi satu akan berfungsi bila ada sisi lain dan sebaliknya. Kedua sisi dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan. Manajemen akan ada dan terlihat apabila ada kegiatan kelompok-kelompok yang bekerjasama, kelompok orang yang bekerjasama ini adalah organisasi. Sedangkan organisasi adalah kerjasama antara dua kelompok atau lebih atau kerjasama antara dua orang atau lebih yang saling berhubungan satu dengan lainnya, dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁷

¹⁶George R. Terry dan Leslie W. Rue: *Dasar-Dasar Manajemen*, hlm. 82.

¹⁷A.W. Widjaja, *Kelembagaan dan Organisasi*, (Jakarta:PT.Bina Aksara,1988), hlm. 51.

Manajemen pengorganisasian sangatlah penting, karena efektifitas manajemen berarti melaksanakan hal-hal yang tepat, sedangkan efisiensi mengandung arti melaksanakan hal-hal tertentu secara tepat. Pengorganisasian dapat mencapai kedua hal tersebut.

Menurut Samuel B. Certo yang dikutip leh J. Winardi mengemukakan pandangannya bahwa ada lima macam langkah pokok proses pengorganisasian.¹⁸

Adapun langkah-langkah yang dimaksud sebagai berikut:

- a. Melaksanakan refleksi tentang rencana-rencana dan sasaran-sasaran.
- b. Menetapkan tugas-tugas pokok.
- c. Membagi tugas-tugas pokok menjadi tugas-tugas bagian.
- d. Mengalokasi sumber-sumber daya dan petunjuk-petunjuk untuk tugas-tugas bagian tertentu.
- e. Mengevaluasi hasil-hasil dari strategi pengorganisasian yang diimplementasi.

Manajemen pengorganisasian merupakan kegiatan untuk mengatur dan menggerakkan orang-orang dalam bekerjasama dalam wadah yang dinamakan organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dan disepakati sebelumnya secara bersama.

3. Tinjauan Tentang Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Dakwah dalam pengertian masyarakat umum merupakan kegiatan untuk mengkomunikasikan kebenaran agama atau kebenaran ilahiah yang diyakini kepada pihak lain. Namun secara hakikat, dakwah diartikan sebagai keseluruhan

¹⁸J.Winardi, *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 24.

dari proses komunikasi, transformasi ajaran, dan nilai-nilai Islami serta proses internalisasi, pengamalan, dan pentradision ajaran dan nilai-nilai Islam, perubahan keyakinan, sikap dan perilaku pada manusia dalam relasinya dengan Allah SWT.¹⁹

Sedangkan dalam tataran praktis dakwah bisa diartikan sebagai setiap usaha baik dengan aktivitas lisan, tulisan, maupun tindakan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan menaati Allah SWT sesuai dengan garis-garis akidah dan syariat serta akhlak Islamiah.²⁰

b. Dakwah dalam Kearifan Budaya Lokal

Menurut Asep Muhtadi²¹ yang dikutip oleh Dr. Hajir Tajiri, korelasi antara dakwah dan kearifan budaya lokal bahwasannya masyarakat semestinya disuguh berbagai kegiatan dakwah yang mampu menyalurkan aspirasi budayanya dan memuaskan selera kulturnya, tidak dapat disangkal bahwa dakwah dan budaya lokal memiliki keterkaitan yang sangat erat. Setiap peristiwa dakwah senantiasa berada dalam konteks budaya lokal yang mengitarinya. Bagaimana subjek dakwah melakukan kegiatan dakwahnya dan bagaimana *mad'u* berperilaku di tengah dakwah tentu saja selalu membawa dan melibatkan latar budayanya.

Dari sudut kepentingan dakwah, relasi keduanya dapat digambarkan dalam pola berikut:

¹⁹ Sukriyanto, “Filsafat Dakwah” dalam Andy Dermawan (ed.), *Metodologi Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: LESFI, 2002), hlm. 2.

²⁰ HMS Nasarudin Latief, *Islamiah Teori dan Praktik Dakwah*, (Jakarta :PT. Firma Dara), hlm 27.

²¹ Hajir Tajiri, *Etika dan Estetika Dakwah*, (Bandung: Simbiosa Rekatama Media), hlm. 93.

- 1) Budaya lokal memiliki suatu kearifan yang mampu membimbing setiap peristiwa dakwah agar berjalan secara arif,bijaksana, dan mengena sehingga memberkan hasil yang optimal bagi keseimbangan serta kemajuan masyarakat.
- 2) Budaya lokal juga memiliki semacam rambu-rambu yang mesti ditaati oleh kegiatan dakwah jika tidak ingin mendapat semacam resistensi dan ingin berjalan secara efisien serta efektif.
- 3) Budaya lokal menyediakan segudang bahan yang berpotensi besar bagi tingkat kualitas dakwah untuk memaksimalkan keberhasilan dakwah.
- 4) Budaya lokal dapat memengaruhi kualitas dakwah, antara lain dapat menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan dakwah, menentukan tujuan dan cara dakwah yang dilakukan, menyediakan media yang variatif dan efektif, serta turut menentukan materi yang disajikan.

G. Metode Penelitian

Setiap penelitian tentu menggunakan suatu metode, karena metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data yang bersifat ilmiah dan ditempuh melalui metode penelitian.²²Yaitu metode yang sesuai dengan sifat atau jenis penelitiannya, sesuai pula dengan jenis data dan sumbernya. Data merupakan bahan pembuktian dan mendukung penyimpulannya akan kuat pula kebenarannya memperoleh data yang tepat memerlukan metode yang tepat pula yang harus sesuai dengan datanya. Karena itu, maka setiap penelitian menggunakan metode yang berencana.

1. Jenis Penelitian

²²Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1980), hlm. 36.

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan. Dengan menggunakan jenis data kualitatif. Penulis mengikuti secara langsung proses upacara sekaten yang diselenggarakan di Kraton Yogyakarta. Subjek penelitian adalah pihak yang menyelenggarakan proses upacara sekaten yaitu Kraton Yogyakarta. Sedangkan fokus penelitian pada kegiatan dakwah dalam upacara sekaten di Kraton Yogyakarta. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, data yang didapat diharapkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.²³

2. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut:²⁴

a. Tahap pra lapangan

Tahap ini penulis melakukan survei terlebih dahulu berupa penjajakan lapangan tentang latar penelitian, mencari data tentang hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian sampai perizinan yg harus dipenuhi.

b. Tahap pekerja lapangan

Penulis memasuki, mengamati dan memahami lapangan yang bertujuan untuk mengumpulkan data di lapangan.

c. Tahap analisis data

Penulis melaksanakan serangkaian proses analisi data kualitatif dengan melakukan analisis berdasarkan rumusan data teori dalam usaha membahas permasalahan yang ada untuk menarik kesimpulan.

²³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*(Bandung: Alfabeta, 2007), cet. III, hlm. 49.

²⁴Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 127-151.

3. Sumber Data

Sesuai dengan jenis penelitian yang telah ditetapkan, dieroleh data-data yang terkait dengan permasalahan tersebut yang meliputi data primer dan sekunder. Data primer atau identik dengan subjek penelitian diperoleh dari kalangan yang terlibat dalam upacara sekaten, yaitu Tepas Kawedanan Pengulon, KH. Sriwandawa, Tepas Tandha Yekti dan Widyabudaya. Sementara itu, sumber data sekunder diperoleh dari berbagai pihak lain yang tidak secara langsung terlibat dalam upacara sekaten. Data sekunder ini diperoleh dari dokumen-dokumen tertulis seperti artikel, opini yang terdapat dalam media cetak dan karya-karya orang lain yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Data sekunder juga diperoleh dari dokumen atau data yang tersedia.²⁵ Data sekunder identik dengan objek penelitian yang menjadi titik focus penelitian adalah manajemen pengorganisasian dalam kegiatan dakwah dalam acara sekaten Yogyakarta Tahun 2016-2017.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode pertama yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data adalah metode observasi.²⁶ Hal ini penulis akan memperhatikan dan mengamati berbagai kegiatan yang terfokuskan pada kegiatan dakwah di acara sekaten Yogyakarta yang berkaitan dengan manajemen pengorganisasianya, observasi ini dilakukan untuk

²⁵Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta, Pusat Penelitian, 1998), hlm. 91.

²⁶Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif rancangan penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, cet.III, 2014), hlm. 220.

memperoleh semua data penelitian yang dapat dilihat dari realitas yang ada di upacara sekaten.

b. Wawancara (*Interview*)

Metode *interview* atau wawancara, yaitu percakapan dengan maksud tertentu dan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁷ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang belum diperoleh dalam observasi.

Adapun pihak-pihak yang diwawancarai adalah pihak Tepas Kawedanan Pengulon, KH. Sriwandawa, Tepas Tandha Yekti dan Widjabudaya. Pelaksana Perayaan Sekaten dalam bidang dakwah meliputi pihak Tepas Kawedanan Pengulon. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin.²⁸ Dengan interview bebas diharapkan data-data yang diperlukan dapat diperoleh dengan mudah dan lengkap. Sedang interview terpimpin diharapkan dapat terarah kepada pokok-pokok masalah yang diteliti.

c. Dokumentasi

Menurut Pohan yang dikutip oleh Andi Prastowo dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif, Telaah dokumen adalah cara pengumpulan informasi yang di dapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis arsip-arsip, akta ijazah, rapor,

²⁷ Lexy J. Moloeng, *Penelitian Metodologi Kualitatif*, hlm. 135.

²⁸ Wawancara bebas terpimpin adalah suatu metode wawancara yang bertujuan memperoleh data yang diperlukan dengan tidak menggunakan patokan pertanyaan, namun lebih bersifat komunikasi sederhana yang tidak dibatasi oleh keadaan formal, waktu maupun tempat. Diah Maya Apsari, *Pergeseran Nilai Dakwah Perayaan Sekaten*, (skripsi) Fakultas Dakwah dan Komunikasi. 2005, hlm. 23.

peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.²⁹

5. Teknik analisis data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik analisis kualitatif maksudnya adalah dari data yang telah dikumpulkan dan telah dicek keabsahannya serta dinyatakan valid. Sedangkan disebut kualitatif karena data yang dihasilkan dari penelitian ini tidak dalam bentuk angka, kemudian dalam menganalisis data yaitu melalui proses dengan mengikuti langkah-langkah yang bersifat umum, yakni reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.³⁰

6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Cara untuk menguji keabsahan data yang ada, maka ada teknik pengecekan keabsahan data, yakni triangulasi sebagai alat untuk pengecekan keabsahan data. Menurut Sugiono, Triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dan menurut Denzin, teknik triangulasi ada empat macam, yakni triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik dan triangulasi teori.³¹

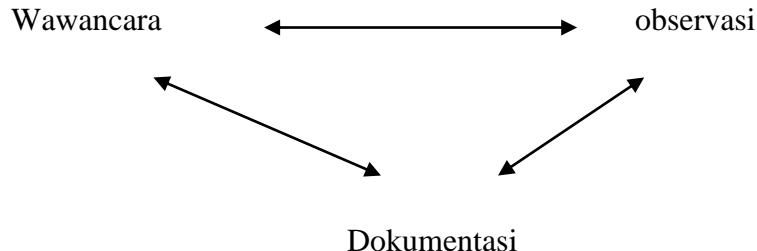
Penulis melakukan pengecekan dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Pengecekan data dengan triangulasi metode diperoleh dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan dibandingkan hasilnya.

²⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 226.

³⁰ Patton dalam Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 129.

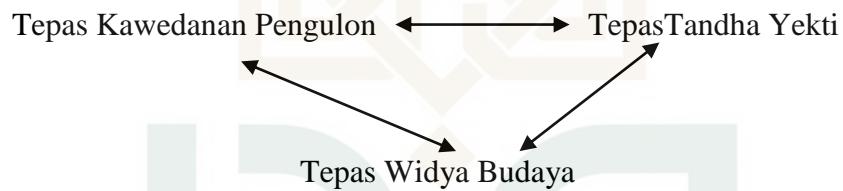
³¹ *Ibid.*, hlm. 231.

Gambar 1.1. Triangulasi Metode Pengumpulan data



Triangulasi sumber data dilakukan dengan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data, melalui metode yang sama. Hal ini penulis mengecek deraja kepercayaan sumber dengan hasil informan yang berbeda-beda.

Gambar 2.1 Triangulasi Sumber Pengumpulan Data



Dua metode tersebut penulis kutip dari penelitian skripsi Zuhronia Umilati dengan judul *Manajemen Pelatihan Kader Muballigh Hijrah di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri Gandu Sendangtirto Berbah Sleman DIY Tahun Ajaran 2014/2015*.³²

F. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini akan disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian yang tersusun dalam beberapa bagian. Secara keseluruhan, laporan hasil penelitian dalam skripsi ini akan terbagi menjadi empat bagian, terdiri dari, bagian pertama yakni pendahuluan,

³²Lihat juga Zuhronia Umilati, *Manajemen Pelatihan Kader Muballigh Hijrah di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri Gandu Sendangtirto Berbah Sleman DIY Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi, (Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Tidak diterbitkan, 2016), hlm. 29-30.

bagian kedua yakni gambaran umum, bagian ketiga yakni analisis hasil penelitian dan bagian terakhir yakni penutup dan kesimpulan.

Secara lebih detailnya, pada Bab Pertama berisi tentang Pendahuluan, yang menerangkan bentuk dari skripsi, dimulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kerangka teoritik, telaah pustaka, metode penelitian dan analisi data sampai pada sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang Gambaran Umum yang meliputi Kraton Yogyakarta dan Upacara Sekaten diantaranya tentang Kondisi Geografis, Sejarah Singkat dan Struktur Pemerintahan Kraton Yogyakarta selain itu juga membahas tentang upacara sekaten dalam catatan sejarah dan fungsi sekaten dalam media dakwah.

Bab ketiga merupakan inti dalam pembahasan skripsi ini, dalam bab ini peneliti akan mendeskripsikan secara menyeluruh tentang hasil analisa data tentang “Manajemen Pengorganisasian Dakwah dalam Perayaan Sekaten di Kraton Yogyakarta”.

Bab keempat berisi penutup dan simpulan dari penelitian ini. Kemudian dibagian akhir, terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian serta saran yang diharapkan berguna bagi penulis dan pihak Kraton Yogyakarta serta peneliti selanjutnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan tersebut di atas, maka kesimpulan kajian tentang Manajemen Pengorganisasian Dakwah dalam Perayaan Sekaten di Kraton Yogyakarta adalah bahwa Kraton Yogyakarta dalam mengorganisasikan perayaan Sekaten dapat dilihat dari enam aspek, dan keenam aspek pengorganisasian tersebut adalah pembagian kerja, departementalisasi, rantai komando, rentang kendali, sentralisasi dan desentralisasi serta formalitas dakwah. Keenam aspek tersebut saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain.

Pertama, pembagian kerja di Kraton Yogyakarta dalam upacara Sekaten yang dalam teknis diserahkan kepada Kawedanan Pengulon dengan pembagian tugas yang meliputi : *Penghageng, Carik, Bayar* dan *Lumaksono*. Kedua, departementalisasi, departementalisasi yang diterapkan oleh Kraton Yogyakarta dalam upacara Sekaten berbeda dengan departementalisasi yang diterapkan oleh lembaga-lembaga formal lainnya, karna departementalisasi dalam perayaan Sekaten adalah bagaimana seseorang bertanggungjawab dalam tugasnya pada masing-masing bagian prosesi upacara Sekaten bahkan bisa jadi memiliki tugas lebih.

Ketiga, rantai komando, atasan (ketua) secara teknis dalam upacara Sekaten adalah *Kyai Pengulu* dan secara umum dalam tataran Kraton Yogyakarta adalah *Sampeyan Dalem Ingkang Sinuwun* memiliki wewenang untuk mengawasi jalannya prosesi upacara Sekaten di Yogyakarta. Keempat, rentang kendali tidak terpusat oleh Sultan, namun secara teknis dibantu oleh *Abdi Dalem* lainnya yaitu *Kawedanan Pengulon*.

Kelima, Sentralisasi dan Desentralisasi, pengambilan keputusan yang Sentralisasi merupakan keputusan yang bersifat baku dan berupa ketetapan harus disowan kan kepada Sultan, pengambilan keputusan yang desentralisasi untuk hal yang bersifat teknis dan tidak berpengaruh besar pada ketetapan yang sudah ada. Keenam, Formalitas dakwah, tidak ada peraturan baku namun tidak terlepas dari tingkah laku, *skill* dan keterampilan yang memadai. Sikap seorang *Abdi Dalem* kepada Sultan dapat digambarkan seperti sikap seorang anak kepada orang tua, santri kepada Guru, tidak tertulis namun sudah tersirat dan dijalankan dengan sadar serta sepenuh hati.

B. Saran

1. Kepada penyelenggaraan Sekaten kedepannya lebih menyelaraskan aspek budaya, religi dan ekonomi, dan meningkatkan pengorganisasian dalam prosesi upacara Sekaten serta inovasi dalam serangkaian upacara Sekaten.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya agar bisa dijadikan acuan dalam mengkaji manajemen pengorganisasian dakwah dalam perayaan Sekaten yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota di Alun-alun Utara.

DAFTAR PUSTAKA

Alam, Syariful, *Hakekat Tuhan dan Manusia: Perspektif Pujangga Muslim Jawa*, Yogyakarta:Pustaka Nusantara , 2013.

Apsari, Maya, *Pergeseran Nilai Dakwan dalam Perayaan Sekaten di Kraton Yogyakarta*, skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: Tidak Diterbitkan, 2005.

Azwar, Saifudin , *Metodologi Penelitian* , Yogyakarta: Pusat Penelitian, 1998.

Dermawan, Andy ed. *Metodologi Ilmu Dakwah* . Yogyakarta: LESFI, 2002.

Dermawan,Andy. *Ibda' BiNafsiKa*: Tafsir Baru Keilmuan Dakwah, Cet. Ke-2. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2009.

Dermawan, Andy, *Konsep Manajemen Dakwah: Studi terhadap implementasi Manajemen Pengorganisasian Dakwah di Pusat Pengembangan The ESQ WAY 165 Daerah Istimewa Yogyakarta*, Dalam Jurnal Penelitian Agama Vol. XVIII, No. 1, Januari-April 2009, Yogyakarta, 2009.

Djati, Julitriarsa dan Suprihanto John, *Manajemen Umum*, Yogyakarta: BPFE, 1992.

Fadli, Ahmad, *Organisasi dan Administrasi*, Kediri: Manhalun Nasyiin Press 2002.

Haryanto, Fredy. *Mengenal Kraton Ngayogyokarto Hadiningrat* . Yogyakarta: Warna MediaSindo,2010.

Heryanto, Fredy, *Mengenal Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat*, Yogyakarta: Warna Media Indo, 2010.

Kresna, Ardian, *Sejarah Panjang Mataram*, Yogyakarta: DIVA Press, 2011.

Kusnawan, Aep dan Aep Sy. Firdaus, *Manajemen Pelatihan Dakwah*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Lako, Andreas. *Kepemimpinan dan Kinerja Organisasi*: Isu, Teori dan Solusi. Yogyakarta: Amara Books, 2004.

Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Maryono dan Muhammad Wakhid Musthofa, "Menyibak Keistimewaan Manajemen Masjid Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat", *Jurnal MD* Vol. 2, No. 1, Januari-Juni, Yogyakarta,2016.

Munir.M & Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana 2006.

Nurmandiansyah ,Thoriq, *Manajemen Pendidikan Pesantren:suatu upaya memajukan tradisi*, *Jurnal MD* Vol. 2, No. 1, Januari-Juni, Yogyakarta, 2016.

P.Robhins, Stephen, *The Nature Of Manageria* , Mintzberg : tp.

Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, 2011.

Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif rancangan penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, cet.III, 2014.

R. Terry , George dan Leslie W. Rue: *Dasar-Dasar Manajemen*. Diterjemahkan oleh G.A.Ticoalu. Cet.9, Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2005.

Reksohadiprodjo, Sukanto dan T. Hani Handoko, *Organisasi Perusahaan*, Yogyakarta : BPFE, 2001.

Rintaiswara, *Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat Pusat Budaya Jawa* Yogyakarta: KHP Widya budaya, t.t.

Sudirman, Tradisi Sekaten di Kraton Yogyakarta dalam Perspektif komunikasi antar *Budaya*, Skripsi , Program Studi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

Soelarto, *Garebek di Kesultanan Yogyakarta*, Yogyakarta: Kanisius, 1993.

Solikhan, Munif, *Pengorganisasian dan Penggerakkan Dakwah di Yayasan Kodama (Korps Dakwah Mahasiswa) Krapyak Yogyakarta*,Skripsi , Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Tidak diterbitkan, 2008.

Septyaningrum,Lindha, *Nilai-Nilai Filosofis dalam Upacara Sekaten di Keraton Yogyakarta*, Skripsi, Program Studi Filsafat Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: Tidak diterbitkan, 2016.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuaitatif*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Suwito Yuwono Sri, *Nilai Budaya dan Filosofi Upacara Sekaten di Yogyakarta*, Yogyakarta:Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, 2010.

Suyami, *Upacara Ritual di Keraton Yogyakarta Refleksi Mithologi dalam Budaya Jawa*, Yogyakarta: Kepel Press, 2008.

Widjaja, *Kelembagaan dan Organisasi*, Jakarta:PT.Bina Aksara,1988.

Winardi, *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*,Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2009 .

Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1980.

Zulaichah, Siti, "Pengorganisasian Kegiatan Pondok Pesantren Nurudzolam di Dusun Jomblang, Wanayasa, Banjarnegara", Skripsi, Program Study Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Tidak diterbitkan, 2016.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
YOGYAKARTA

FOTO DOKUMENTASI



Prajurit Kraton yang sedang Mengusung
Gamelan



Upacara Tumplak Wajik



Udhik-Udhik dalam serangkaian Upacara
Sekaten



Ditabuhnya Gamelan Sekaten oleh para petugas



GBPH. Prabukusumo menyebarkan Udhik-
udhik sebagai simbol sedekah kerajaan



Pembacaan riwayat Nabi SAW.



Wawancara dengan KRT Rinta Iswara di Tepas Widya Budaya



Wawancara dengan Bapak MP. Ngabdul Busairi di Tepas Kawedanan Pengulon



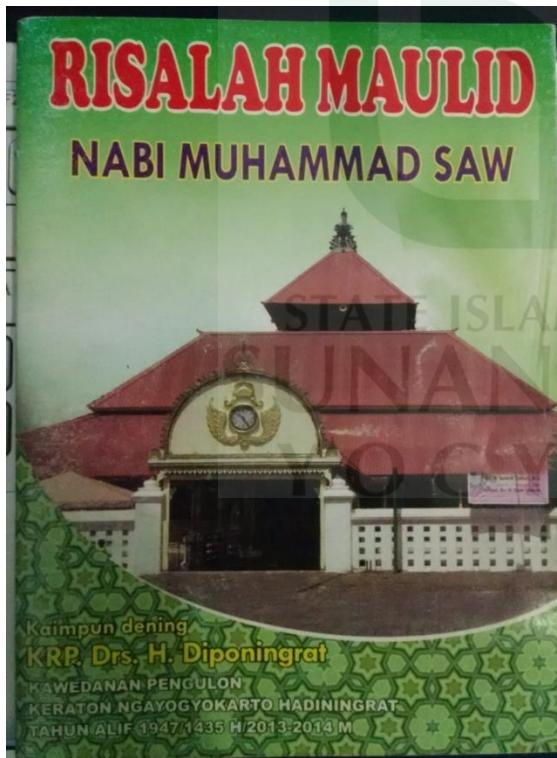
Wawancara dengan KH. Sriwandana Purwosemantri



Wawancara dengan RB. Abdl. Rohmanu

PENGAJIAN SYAHADATAIN 2016			
MASJID GEULE KAUMAN			
No	Hari / Tanggal	Penceramah	Qori'
1	Senin, 5/12/2016	1. Ustadz H. Abuenda Farouq	Aina Dwi Rifial Luthfiatul Jannah
	Selasa, 6/12/2016	1. Ustadzah Hadhiroh 2. Ustadz KRT H. Ahmad Muhsin K	Faidatun Nasikhah
3	Rabu, 7/12/2016	1. Ustadzah Desi 2. Ustadz H. Irfan Zamhari	Safira Qurota A'yun
	Kamis, 8/12/2016	1. Ustadzah Elfta 2. Ustadz Ir. H. Azman Latif	Syafira Putri H.
5	Jum'at, 9/12/2016	1. Ustadzah Umi Nur Khasanah 2. Ustadz Drs. Supriyono Zaki	Aulia Kholqiana
	Sabtu, 10/12/2016	1. Ustadzah Maesaroh 2. Ustadz H. Budi Setiawan, S.T.	Aina Dwi Rifial

Banner Jadwal Pengajian Syahadatain



Buku Risalah Nabi yang di baca saat Sekaten



Penulis saat di acara Pengajian Syahadatain



Penulis turut serta dalam acara Sholawat di perayaan Sekaten



Gerbang Utama Pasar Malam Perayaan Sekaten

INTERVIEW GUIDE

A. Gambaran Umum Kraton DIY

1. Bagaimana Sejarah berdiri Kraton Yogyakarta?
2. Letak geografis Kraton Yogyakarta?
3. Makna dari lambang Kraton?
4. Struktur keorganisasian Kraton Yogyakarta?

B. Gambaran Umum Sekaten

1. Bagaimana Sejarah perayaan Sekaten di Yogyakarta?
2. Apa makna filosofis perayaan Sekaten di Yogyakarta?

C. Dakwah dalam Perayaan Sekaten

1. Kegiatan dakwah apa saja yang ada dalam perayaan Sekaten?
2. Adakah sasaran-sasaran dakwah (Mad'u) pada masing-masing kegiatan dakwah?
Dibedakan berdasarkan apa?
3. Apa makna Nilai-nilai dakwah dalam perayaan Sekaten?
4. Apa tujuan adanya kegiatan dakwah dalam perayaan Sekaten? Dan sudahkah sesuai dengan tujuan tersebut?
5. Seberapa besar peran sekaten dalam syiar agama Islam untuk umat?

D. Managemen Pengorganisasian Dakwah

Dikaitkan dengan teori yang telah dipilih.

- a. Bagaimana Spesialisasi Kerja / pembagian kerja / kepengurusan perayaan sekaten di bidang dakwah?
- b. Setelah di spesialisasikan atau dirumuskan bidang kerjanya, kemudian tugas-tugasnya seperti apa?

- c. Bagaimana proses departementalisasi dalam perayaan Sekaten di bidang dakwah dan apa fungsi serta manfaat dari masing-masing defisi atau departemen?
- d. Seperti apa Rantai Komando /garis wewenang kepengurusan kegiatan dakwah dalam perayaan sekaten oleh Kraton Yogyakarta?
- e. Melibatkan pihak mana sajakah dalam melaksanakan perayaan Sekaten khususnya di bidang dakwahnya ?
- f. Bagaimana proses pendeklegasian wewenang dan pendeklegasian kekuasaan dari masing-masing pihak yang bersangkutan?
- g. Rentang Kendali ? sejauh mana luas kekuasaan yang bisa dikendalikan?
- h. Dalam pengambilan keputusan menggunakan sistem Sentralisasi atau Desentralisasi ?
- i. Seperti apa Formalitas Dakwah dalam kegiatan dakwah pada perayaan sekaten?
- j. Bagaimana penjalinan hubungan serta penyelenggaraan komunikasi baik itu eksternal maupun internal dalam perayaan Sekaten oleh Kraton Yogyakarta?



LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini
menyatakan bahwa:

MILATUN NURIL A'YUNI

13240012

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga



Dr. Sriharini, M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001

Yogyakarta, 31 Oktober 2014
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : B-122/Un.02/MD/PP.08.01/2017

Dengan ini, Jurusan/Program Studi MD (Manajemen Dakwah) menerangkan bahwa:

Nama : Milatun Nuril A'yuni
NIM : 13240012
Jurusan : ManajemenDakwah
Judul Proposal : Manajemen Pengorganisasian Dakwah dalam Perayaan Sekaten di Kraton Yogyakarta Tahun 2016-2017.

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan seminar proposal pada hari Rabu, 7 Desember 2016, dan peoposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

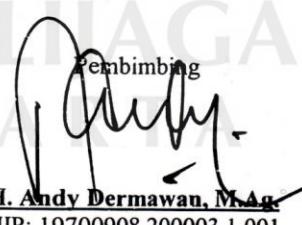
Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.

NIP: 19670104 199303 1 003

Pembimbing

H. Andy Dermawan, M.A.
NIP: 19700908 200003 1 001

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Milatun Nuril A'yuni
NIM : 13240012
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Standar Nilai:		
Nilai		Predikat
66 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH**

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Kurikulum

Nama **MAYMAJI AM BECK**

Tempat dan Tanggal Lahir

Nomor Induk

Nomor Peserta

Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

MILATUN NURIL A'YUNI

Bloro, 12 Mei 1995

3704

3-13-05-15-515-230-3

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata Rapor	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah*)
I	UJIAN MADRASAH			
1.	Pendidikan Agama Islam
a.	Al-Qur'an-Hadis	8.87	9.60	9.31
b.	Aqidah-Akhlik	9.33	9.40	9.37
c.	Fikih	8.33	9.50	9.03
d.	Sejarah Kebudayaan Islam	9.00	8.80	8.88
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	8.10	9.00	8.64
3.	Bahasa Indonesia	8.73	9.60	9.14
4.	Bahasa Arab	8.67	8.80	8.75
5.	Bahasa Inggris	8.17	9.60	9.03
6.	Matematika	8.53	9.50	9.11
7.	Sejarah	8.33	8.80	8.61
8.	Geografi	8.37	9.00	8.75
9.	Ekonomi	8.43	9.50	9.07
10.	Sosiologi	9.33	9.80	9.61
11.	Seni Budaya	8.43	8.80	8.65
12.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	8.17	8.50	8.37
13.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	8.63	9.40	9.09
14.	Keterampilan/Bahasa Asing	8.43	8.80	8.65
Rata-Rata		8.43	8.80	8.65
Rata-Rata		8.9		

*) Nilai Madrasah = 40% Nilai Rata-Rata Rapor + 60% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir *)
II	UJIAN NASIONAL			
1.	Bahasa Indonesia	9.14	8.00	8.5
2.	Bahasa Inggris	9.03	9.20	9.1
3.	Matematika	9.11	7.75	8.3
4.	Ekonomi	9.07	9.75	9.5
5.	Sosiologi	9.61	8.00	8.6
6.	Geografi	8.75	7.40	7.9
Rata-Rata		8.7		

*) Nilai Akhir = 40% Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional

5/4-17

2013

Kepala Madrasah,



YPI SUNHATUN WILAYAH, 24 Mei

MADRASAH ALIYAH ISLAMIAH JATENG

JATENG

Sauhari Fahmi

Sauhari Fahmi



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

Menelebihai (Menyelesaikan)
Senori

Kepala MA. ISLAMIYAH
Jatisari Senori Tulan

5/4 - 17

YAYASAN SUNNATUN NUR

MADRASAH ALIYAH FAHMI

K. ISLAMIYAH

TERAKREDITASI

A

I J A Z A H

MADRASAH ALIYAH

PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nomor: MA. 608/13.23/PP.01.1/230/2013.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah
Islamiyah menerangkan bahwa:

nama : MILATUN NURIL A'YUNI
tempat dan tanggal lahir : Blora, 12 Mei 1995
nama orang tua : Muchibah
nomor induk : 3704
nomor peserta : 3-13-05-15-515-230-3

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Tuban, 24 Mei 2013

Kepala Madrasah,



MA 130034196



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.622/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Milatun Nuril A'yuni
Tempat, dan Tanggal Lahir : Blora, 12 Mei 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13240012
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

Lokasi : Banjerarum
Kecamatan : Kalibawang
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 98,54 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 15 September 2016

Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-061/Un.02/DD.1/PN.01.1/01/2016
Lamp : 1 (Satu) bendel
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

16 Jauniari 2017

Kepada
Yth.GKR Condrokirono Penghageng
Kawedanan Hageng Panitera Putra
Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat
Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat
Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, memohonkan ijin kepada Mahasiswa tersebut di bawah ini, dalam rangka penelitian, pengambilan data, observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengerjakan tugas akhir Skripsi dengan judul : " MANAJEMEN PENGORGANISASIAN DAKWAH DALAM PERAYAAN SEKATEN DI KRATON YOGYAKARTA TAHUN 2016-2017"

Nama : Milatun Nuril A'yuni
NIM : 13240012
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Waktu Penelitian : 20 januari s/d 20 Maret 2017

Demikian atas terkabunya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. Wb.

a.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

dan Pengembangan Lembaga





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 515856, Email: dakyah@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: B-002/UH.02/MD/IU.00.2/01/2017

Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan
bahwa :

Milatun Nuril A'yuni

NIM : 13240012

dinyatakan LULUS dalam Praktikum Profesi Manajemen Dakwah yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di PPPPTK Matematika Yogyakarta Tanggal 10 Oktober s.d 11 Nopember 2016, dengan nilai : **A**

Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Drs. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



Yogyakarta, 16 Januari 2017
Ketua Program Studi

Drs. Muhammad Rasyid Ridha, MS.i
NIP. 19670104 199303 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

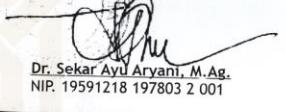
Nama : MILATUN NURIL A'YUNI
NIM : 13240012
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah (MD)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan


Dr. Sekar Ayu Aryani, M.A.
NIP. 19591218 197803 2 001


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KARATON NGAYOGYAKARTA HADININGRAT KAWEDANAN HAGENG PANITRAPURA

SURAT IZIN

Angka : 013 /KH.PP/Bdm.I/JE.1950. 2017

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh,

Kami! Gusti Kanjeng Ratu Condrokirono, Penghageng Kawedanan Hageng Panitrapura Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat atas nama Ngarsa Dalem Sampeyan Dalem Ingkang Sinuwun Sri Sultan Hamengku Bawono Ka. 10, hing Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat. Memberikan izin / tidak memberi izin kepada nama tersebut dibawah ini :

Nama : MILATUN NURIL AYUNI
NIM : 13240012

Program Study : S.1

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Untuk keperluan melakukan penelitian, wawancara dan dokumentasi dalam rangka penyusunan tugas akhir Skripsi dengan judul : " MANAJEMEN PENGORGANISASIAN DAKWAH DALAM PERAYAAN SEKATEN DI KRATON YOGYAKARTA TAHUN 2016-2017"

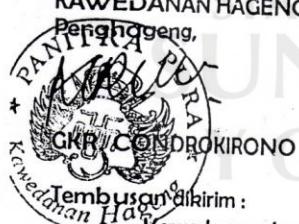
Dengan memperhatikan peraturan yang berlaku dan pelaksanaanya berkordinasi dengan • KH. Sriwandawa, Kawedanan Pengulor, Tepas Tandha Yekti, Perpustakaan dan Tepas Security.

*Terbatas kepada obyek yang diperbolehkan diambil gambarinya
Surat ijin ini berlaku sejak tanggal, 20 Januari 2017 – 20 Maret 2017*

Setelah selesai agar memberi laporan serta hasil karyanya diserahkan ke Kawedanan Hageng Panitrapura Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat
Demikian surat ijin ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Ngayogyakarta Hadiningrat, 19 Januari 2017
KAWEDANAN HAGENG PANITRAPURA



Tembusan dikirim :
• Kawedanan dan Tepas terkait.
• Arsip.

Kagungan Dalem Gedhong Purwaretno Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat
Telp. : 0851 0623 5001, email : khpanitrapura@gmail.com



شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: IN.02/L4/PM.03.2/6.24.13.12.2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Milatun Nuril A'yuni
تاريخ الميلاد : ١٢ مايو ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢١ فبراير ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٤١	فهم المسموع
٤٠	التركيب النحوية والعبارات الكتابية
٢٩	فهم المفروء
٣٦٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوهارتا، ٢١ فبراير ٢٠١٧
المدير
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.9.442/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Milatun Nuril A'yuni
Date of Birth : May 12, 1995
Sex : Female

took Test of English Competence (TOEC) held on **May 05, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	46
Total Score	453

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 05, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Milatun Nurila A'yuni
Tempat /Tgl. Lahir : Blora, 12 Mei 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : RT.02/RW.01, Ds. Ketuwan, Kec. Kedungtuban, Kab. Blora.
Nama Ayah : H. Muchibani
Nama Ibu : Hj. Syufiah
No. Telp. : 085640351598

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. Thun 2000-2001 TK Dharma Wanita Ketuwan
 - b. Tahun 2001-2007 SDN Negeri Ketuwan 2, Kedungtuban, Blora
 - c. Tahun 2007-2010 Mts. Al-Ma'ruf Kartayuda, Wado, Kedungtuban, Blora
 - d. Tahun 2010-2013 MA. Islamiyah Senori Tuban
 - e. Tahun 2013-2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. TPA Tarbiyatul Atfal
 - b. Pondok Pesantren Mansyaul Huda, Senori, Tuban
 - c. Pondok Pesantren Wahid Hasyim

C. Prestasi

1. Juara 2 Lomba Pidato Pendidikan yang diselenggarakan DEMA Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Tahun 2013
2. Juara 2 Lomba Debat Ilmiah Pekan Mahasiswa Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Tahun 2013

3. Juara 3 Lomba Da'i & Da'iyah Se-UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta UKM Kordiska Tahun pada 2013
4. Juara 1 Lomba Puisi, Festival Budaya Islam yang diselenggarakan oleh LEM Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia pada Tahun 2014
5. Juara 1 Sholawat dan Hadroh yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Al-Qur'an Wates, Kulonprogo.

D. Pengalaman Organisasi

- | | |
|------------------------|---|
| 1. Tahun 2008-2009 | Anggota OSIS Mts. Al Ma'ruf Kartayuda |
| 2. Tahun 2011-2012 | Sekretaris OSIS Madrasah Aliah Islamiyah Senori Tuban |
| 3. Tahun 2013-Sekarang | Anggota KAMABA Yogyakarta |
| 4. Tahun 2014-Sekarang | Sekretaris Lembaga Pengabdian Masyarakat PP.WEHA Yogyakarta |
| 5. Tahun 2013-Sekarang | Anggota Lembaga Seni Pesantren PP.WEHA Yogyakarta |
| 6. Tahun 2016-sekarang | Anggota HMPS-MD |

